

Abstrak

Lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan tersebut menyebabkan kekhawatiran terhadap kemurnian prinsip syariah. Menyadari hal tersebut maka pentingnya pengungkapan identitas etika Islam sebagai bukti pemenuhan prinsip syariah. Untuk memastikan kesesuaian prinsip syariah maka dibentuk dewan pengawas syariah. Pentingnya peran dewan pengawas syariah untuk menjamin masyarakat bahwa kegiatan perbankan syariah telah sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini juga menguji Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.

Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019 dengan metode pengambilan sampel purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 Bank Umum Syariah. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pengungkapan Identitas etika Islam dan dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Namun secara parsial hanya pengungkapan identitas etika Islam yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Sedangkan variabel dewan pengawas syariah tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan

Kata Kunci : Identitas Etika Islam, Dewan Pengawas Syariah, Kinerja Keuanagan

Abstract

Islamic financial institutions in Indonesia show a rapid development. These developments caused concern over the purity of sharia principles. realizing this, the importance of disclosing Islamic ethical identity as evidence of compliance with sharia principles. To ensure compliance with sharia principles, a sharia supervisory board was formed. The importance of the role of the sharia supervisory board to ensure the public that sharia banking activities are in accordance with sharia principles. This study also examines the effect of Islamic ethical identity disclosure on the performance of Islamic banking.

The sample in this study were Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2019 with a purposive sampling method, in order to obtain a sample of 14 Islamic Commercial Banks. The analysis technique uses descriptive statistics, classical assumption test, and hypothesis testing with the help of SPSS version 16.

The results of this study indicate that simultaneously Islamic ethical identity disclosure and sharia supervisory board have an effect on banking performance. However, only partially disclosure of Islamic ethical identity has a significant positive effect on the performance of Islamic banking. while the variable of the sharia supervisory board does not have a significant positive effect on banking performance

Keywords: Islamic Ethical Identity, Sharia Supervisory Board, Financial Performance